

Model prediksi kasus demam berdarah dengue (DBD) berdasarkan faktor iklim di Kota Cimahi tahun 2004-2013 = Dengue haemorrhagic fever (DHF) case prediction model based on climate factors in Kota Cimahi 2004-2013

M. Ezza Azmi Fuadiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403919&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular akibat virus dengue yang ditularkan oleh vektor *Aedes* spp. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian DBD adalah faktor iklim. Kota Cimahi merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang setiap tahun mempunyai angka kejadian DBD yang lebih tinggi dari target nasional. Penelitian ini merupakan studi ekologi yang dilakukan untuk mendapatkan model prediksi kasus DBD berdasarkan faktor iklim di Kota Cimahi Tahun 2004 - 2013.

Hasil analisis bivariat menyatakan bahwa suhu, kelembaban, curah hujan dan lama penyinaran matahari mempunyai hubungan yang signifikan dengan kasus DBD. Hasil uji regresi linier ganda membentuk model prediksi dengan persamaan Kasus DBD = 238,769 - 22,320(Suhu) + 5,117(Kelembaban) + e dengan nilai $R^2 = 0,198$. Dinas Kesehatan Kota Cimahi dapat menggunakan model prediksi tersebut dalam perencanaan upaya pengendalian DBD.

*Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a communicable disease caused by dengue virus and spread by *Aedes* spp as vector. Climate factors are included in factors that influencing DHF cases. Kota Cimahi is a city in West Java that always has higher incidence rate of DHF than national target. This is an ecological study conducted to get a DHF case prediction model based on climate factors in Kota Cimahi 2004 - 2013. The result shows that temperature, humidity, rainfall and duration of solar radiation are significantly related to DHF cases. Multiple linier regression test resulting a prediction model equation DHF cases = 238,769 - 22,320(temperature) + 5,117(humidity) + e with $R^2 = 0,198$. The model can be used by the health authority of Kota Cimahi in the DHF control program planning.*